



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 10 September 2018 kembali mengalami kenaikan seiring dengan kembali melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika dan kenaikan imbal hasil surat utang global.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 16 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 7 bps dimana imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang cenderung mengalami kenaikan lebih besar dibandingkan dengan yang didapati pada tenor pendek. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan hingga sebesar 8 bps setelah mengalami adanya koreksi harga hingga sebesar 20 bps. Sementara itu imbal hasil tenor menengah mengalami kenaikan hingga sebesar 10 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 60 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami kenaikan hingga sebesar 16 bps ditengah koreksi harga hingga sebesar 135 bps.

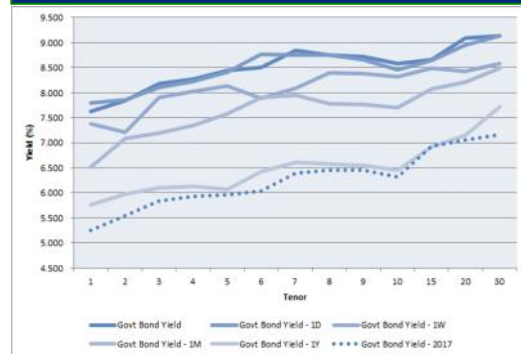
Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan di awal pekan kemarin didorong oleh kembali melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika serta di tengah kenaikan imbal hasil surat utang global. Nilai tukar rupiah kembali melemah terhadap Dollar Amerika setelah data cadangan devisa Indonesia pada bulan Agustus 2018 menunjukkan adanya penurunan dibandingkan posisi per akhir Juli 2018. Selain itu, kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia dalam upaya untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah belum menunjukkan efektifitasnya dalam jangka pendek sehingga di tengah kembali melemahnya mata uang regional terhadap Dollar Amerika, nilai tukar rupiah juga mengalami pelemahan. Secara keseluruhan, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan di awal pekan kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 15 tahun masing - masing sebesar 1 bps di level 8,35% dan 8,61%. Sementara itu imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 9 bps di level 8,51% dan untuk tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 15 bps di level 9,06%.

Kenaikan imbal hasil juga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi Dollar Amerika seiring dengan kenaikan imbal hasil dari US Treasury di tengah data sektor tenaga kerja Amerika Serikat yang lebih baik dari perkiraan. Kenaikan imbal hasil terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara, dimana imbal hasil dari INDO23 dan INDO28 mengalami kenaikan sebesar 6 bps masing - masing di level 4,137% dan 4,587% setelah mengalami koreksi harga sebesar 25 bps dan 45 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO43 mengalami kenaikan sebesar 9 bps di level 5,166% setelah mengalami penurunan harga sebesar 115 bps. Kenaikan imbal hasil dari surat utang tersebut juga dipengaruhi kembali meningkatnya persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan nagka Credit Default Swap (CDS).

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan di awal pekan tidak begitu besar, senilai Rp10,95 triliun dari 38 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,22 triliun. Obligasi Negara seri FR0065 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,17 triliun dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 83,59% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0072 senilai Rp1,04 triliun dari 157 kali transaksi di harga rata - rata 93,15%. Sementara itu Project Based Sukuk seri PBS012 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp150 miliar dari 6 kali transaksi di harga - rata - rata 98,54% yang diikuti oleh perdagangan PBS016 senilai Rp145 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 97,21%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0065	83,00	82,15	83,00	2174,41	7
FR0072	98,00	92,45	92,85	1041,74	157
FR0075	91,50	85,25	86,00	846,01	74
FR0069	100,40	99,30	100,21	840,62	12
FR0059	93,05	88,00	89,75	731,76	20
FR0063	89,50	89,49	89,50	720,48	14
SPN12190214	97,53	97,37	97,53	682,00	6
VR0031	96,50	96,50	96,50	600,00	1
FR0064	85,00	84,09	84,25	481,99	28
FR0070	100,25	99,20	100,25	452,69	3

Perdagangan Sukuk Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS012	99,85	98,36	98,37	150,00	6
PBS016	97,55	97,00	97,55	145,00	5
SR008	100,58	99,00	100,00	25,62	17
PBS006	99,86	99,86	99,86	25,00	1
SR010	97,10	95,00	95,00	7,95	12
IFR0006	110,80	110,79	110,80	6,20	2
SR009	100,40	97,00	98,70	3,98	11
PBS017	92,00	92,00	92,00	1,50	1

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp745,8 miliar dari 35 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 (TBIG03CN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp315 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata-rata 99,98% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi I Bank Mandiri Taspen POS Tahun 2017 Seri A (BMTP01A) senilai Rp100 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 100,01%.

Nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika ditutup melemah sebesar 37,00 pts (0,25%) pada level 14857,00 per Dollar Amerika. Bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan, nilai tukar rupiah bergerak pada kisaran 14835,00 hingga 14880,30 per Dollar Amerika seiring dengan melemahnya mata uang regional terhadap Dollar Amerika. Mata uang Rupee India (INR) memimpin pelemahan mata uang regional pada perdagangan di hari Senin, yaitu sebesar 0,94% yang diikuti oleh pelemahan mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,49% dan Peso Philipina (PHP) sebesar 0,28%.

Adapun dari perdagangan surat utang global, pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik di level 2,972% dan untuk tenor 30 tahun ditutup naik pada level 3,116% ditengah sinyal penguatan ekonomi Amerika Serikat. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 0,428% begitu pula dengan surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama di level 1,501%.

Sementara itu indikator teknikal menunjukkan bahwa harga Surat Utang Negara masih berada pada tren penurunan, sehingga dalam jangka pendek peluang terjadinya penurunan harga lanjutan masih akan terbuka. Selain itu, indikator teknikal masih menunjukkan bahwa harga Surat Utang Negara masih berada pada area jenuh jual (*oversold*) sehingga harga Surat Utang Negara relatif murah untuk kembali diakumulasi.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas pada awal perdagangan jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara dimana pemerintah menargetkan penerbitan Surat Utang Negara senilai Rp10 triliun dari 7 seri surat utang yang ditawarkan kepada investor. Harga Surat Utang Negara cenderung bergerak terbatas dengan potensi mengalami penurunan menjelang pelaksanaan lelang. Selain itu, penurunan harga juga akan didukung oleh kembali naiknya imbal hasil surat utang global. Sementara itu dari faktor eksternal, investor masih akan mencermati disampainya data ekonomi Amerika Serikat yang akan disampaikan pada hari ini yaitu data inflasi. Selain itu meningkatnya tensi perang dagang antara pemerintah Amerika Serikat dengan mitra dagangnya masih akan menjadi perhatian investor global.

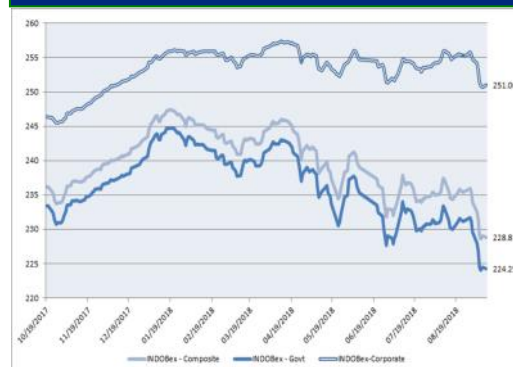
Rekomendasi

Dengan pertimbangan beberapa faktor di atas kami masih menyarankan kepada investor untuk mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah yang memberikan tingkat imbal hasil yang menarik dengan tingkat risiko yang moderat di tengah masih bergejolaknya pasar Surat Utang Negara. Beberapa seri pilihan yang dapat dicermati oleh investor adalah seri - seri ORI013, SR009, PBS016, PBS002, FR0069, FR0036, dan FR0040. Adapun bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang dapat mencermati seri - seri berikut : FR0073, FR0074, FR0068, FR0072, FR0045, FR0075, FR0057, FR0067 dan FR0076.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03181213 (New Issuance), SPN12190913 (New Issuance), FR0063 (Reopening), FR0064 (Reopening), FR0065 (Reopening), FR0075 (Reopening) dan FR0076 (Reopening) pada hari Rabu, tanggal 12 September 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON				
Seri	SPN03181213 (New Issuance)	SPN12190913 (New Issuance)	FR0063 (Reopening)	FR0064 (Reopening)	FR0065 (Reopening)	FR0075 (Reopening)	FR0076 (Reopening)
Jatuh Tempo	13 Desember 2018	13 September 2019	15 Mei 2023	15 Mei 2028	15 Mei 2033	15 Mei 2038	15 Mei 2048
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	5,62500%	6,12500%	6,62500%	7,5000%	7,3750%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp30—40 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0063. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03181213 berkisar antara 6,43 - 6,53;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12190913 berkisar antara 7,18 - 7,28;
- Obligasi Negara seri FR0063 berkisar antara 8,31 - 8,40;
- Obligasi Negara seri FR0064 berkisar antara 8,46 - 8,56;
- Obligasi Negara seri FR0065 berkisar antara 8,56 - 8,65;
- Obligasi Negara seri FR0075 berkisar antara 9,00 - 9,09; dan
- Obligasi Negara seri FR0076 berkisar antara 9,09 - 9,18.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 12 September 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Jum'at, tanggal 14 September 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp834,3 triliun dimana pada semester I tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp293,77 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Di kuartal III tahun 2018, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp181 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Surat Berharga Syariah Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp20,00 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp59,28 triliun.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.940	2.941	↓ -0.001	0.000
UK	1.467	1.458	↑ 0.010	0.007
Germany	0.402	0.386	↑ 0.016	0.041
Japan	0.111	0.106	↑ 0.005	0.047
Singapore	2.421	2.388	↑ 0.033	0.014
Thailand	2.762	2.747	↑ 0.015	0.005
India	8.140	8.022	↑ 0.118	0.015
Indonesia (USD)	4.631	4.559	↑ 0.072	0.016
Indonesia	8.513	8.418	↑ 0.095	0.011
Malaysia	4.147	4.170	↓ -0.023	-0.006
China	3.660	3.633	↑ 0.027	0.007

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	151.69	199.48	310.15	416.53	7.621
2	153.02	193.22	317.63	452.70	7.842
3	153.10	207.42	315.45	485.30	8.187
4	153.65	222.45	314.03	511.71	8.278
5	155.19	230.34	315.87	533.33	8.437
6	157.52	232.36	320.42	551.90	8.509
7	160.22	231.43	326.40	568.60	8.846
8	162.91	229.56	332.65	584.04	8.750
9	165.35	227.73	338.46	598.46	8.726
10	167.40	226.28	343.43	611.91	8.574

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TBIG03CN1	AA-(idn)	100,00	99,95	100,00	315,00	5
BMTPO1A	AA(idn)	100,02	100,00	100,02	100,00	2
BNII02ACN1	idAAA	98,53	98,53	98,53	40,00	1
PIKI01C	idAA	100,17	100,15	100,17	40,00	2
FIFA03BCN3	idAAA	100,00	98,25	100,00	26,40	2
WSKT02CN1	idA-	101,17	100,45	101,17	26,00	4
APIA01C	idAAA	99,25	98,60	98,65	25,00	5
BEXI03ACN6	idAAA	95,55	95,55	95,55	25,00	1
BBTN02BCN2	idAA+	100,69	100,67	100,69	20,00	2
BIIF01ACN4	AA+(idn)	97,85	97,85	97,85	15,00	1

Harga Surat Utang Negara

Data per 10-Sep-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR48	9.000	15-Sep-18	0.01	100.05	100.06	↓ (1.60)	5.306%	4.178%	↑ 112.83	0.014	0.013
FR69	7.875	15-Apr-19	0.59	100.33	100.33	↓ (0.20)	7.282%	7.278%	↑ 0.35	0.577	0.556
FR36	11.500	15-Sep-19	1.01	103.80	103.75	↑ 5.10	7.535%	7.587%	↓ (5.17)	0.936	0.902
FR31	11.000	15-Nov-20	2.18	106.39	106.48	↓ (9.30)	7.746%	7.701%	↑ 4.52	1.942	1.869
FR34	12.800	15-Jun-21	2.76	111.50	111.52	↓ (1.70)	8.060%	8.053%	↑ 0.65	2.372	2.281
FR53	8.250	15-Jul-21	2.84	100.39	100.60	↓ (21.10)	8.088%	8.004%	↑ 8.41	2.564	2.464
FR61	7.000	15-May-22	3.68	96.25	96.40	↓ (15.10)	8.195%	8.146%	↑ 4.94	3.226	3.099
FR35	12.900	15-Jun-22	3.76	114.20	115.44	↓ (123.70)	8.409%	8.053%	↑ 35.60	3.067	2.943
FR43	10.250	15-Jul-22	3.84	106.00	105.89	↑ 10.80	8.387%	8.419%	↓ (3.22)	3.246	3.116
FR63	5.625	15-May-23	4.68	89.61	89.66	↓ (5.40)	8.350%	8.335%	↑ 1.51	4.065	3.902
FR46	9.500	15-Jul-23	4.84	104.09	104.31	↓ (21.50)	8.448%	8.395%	↑ 5.35	3.960	3.800
FR39	11.750	15-Aug-23	4.93	112.91	113.19	↓ (27.60)	8.486%	8.422%	↑ 6.44	3.921	3.762
FR70	8.375	15-Mar-24	5.51	99.74	99.74	↑ 0.00	8.434%	8.434%	-	4.348	4.172
FR44	10.000	15-Sep-24	6.01	107.05	107.05	↑ 0.00	8.478%	8.478%	-	4.508	4.325
FR40	11.000	15-Sep-25	7.01	111.37	112.20	↓ (82.75)	8.793%	8.643%	↑ 14.91	4.942	4.733
FR56	8.375	15-Sep-26	8.01	98.28	98.31	↓ (3.10)	8.677%	8.671%	↑ 0.55	5.737	5.498
FR37	12.000	15-Sep-26	8.01	118.33	117.85	↑ 47.30	8.768%	8.843%	↓ (7.48)	5.330	5.106
FR59	7.000	15-May-27	8.68	89.95	90.36	↓ (40.70)	8.668%	8.596%	↑ 7.22	6.365	6.100
FR42	10.250	15-Jul-27	8.84	109.55	109.96	↓ (40.70)	8.677%	8.614%	↑ 6.28	6.073	5.821
FR47	10.000	15-Feb-28	9.43	108.19	108.67	↓ (47.40)	8.707%	8.636%	↑ 7.07	6.407	6.140
FR64	6.125	15-May-28	9.68	84.46	85.01	↓ (54.90)	8.512%	8.418%	↑ 9.35	7.051	6.763
FR71	9.000	15-Mar-29	10.51	102.13	102.46	↓ (32.50)	8.686%	8.639%	↑ 4.70	6.760	6.479
FR52	10.500	15-Aug-30	11.93	112.13	112.94	↓ (81.80)	8.833%	8.730%	↑ 10.31	7.300	6.991
FR73	8.750	15-May-31	12.68	99.00	101.40	↓ (240.30)	8.880%	8.564%	↑ 31.64	7.664	7.338
FR54	9.500	15-Jul-31	12.84	105.07	105.65	↓ (58.40)	8.829%	8.755%	↑ 7.40	7.707	7.381
FR58	8.250	15-Jun-32	13.76	95.90	95.90	↑ 0.00	8.765%	8.765%	-	8.192	7.848
FR74	7.500	15-Aug-32	13.93	88.95	89.91	↓ (95.70)	8.898%	8.767%	↑ 13.05	8.497	8.135
FR65	6.625	15-May-33	14.68	83.56	83.66	↓ (9.30)	8.618%	8.605%	↑ 1.28	8.863	8.497
FR68	8.375	15-Mar-34	15.51	95.37	95.84	↓ (46.70)	8.932%	8.874%	↑ 5.79	8.436	8.076
FR72	8.250	15-May-36	17.68	92.73	94.09	↓ (135.30)	9.081%	8.919%	↑ 16.23	9.040	8.647
FR45	9.750	15-May-37	18.68	106.00	106.42	↓ (41.90)	9.075%	9.030%	↑ 4.48	8.940	8.552
FR75	7.500	15-May-38	19.68	85.75	87.00	↓ (125.00)	9.063%	8.910%	↑ 15.25	9.610	9.194
FR50	10.500	15-Jul-38	19.84	111.25	112.56	↓ (130.80)	9.249%	9.117%	↑ 13.21	9.093	8.691
FR57	9.500	15-May-41	22.68	102.83	103.00	↓ (16.60)	9.198%	9.181%	↑ 1.71	9.561	9.141
FR62	6.375	15-Apr-42	23.60	76.75	76.75	↑ 0.00	8.712%	8.712%	-	10.640	10.196
FR67	8.750	15-Feb-44	25.43	94.75	94.92	↓ (16.80)	9.290%	9.272%	↑ 1.81	10.174	9.723
FR76	7.375	15-May-48	29.68	82.66	84.03	↓ (136.30)	9.067%	8.913%	↑ 15.43	10.707	10.242

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	06-Sep-18	07-Sep-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	604,93	611,18
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	108,66	99,71
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	108,66	99,71
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.558,93	1.557,40
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,53	118,11
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,34	191,50
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	841,57	838,21
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	160,43	160,60
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	211,40	212,43
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	63,92	63,93
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,17	133,22
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.272,52	2.268,29
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(14,219)	(3,356)

IDR - USD



Dollar INDEX



FR0063



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.